

Pembinaan dan Pengembangan Produk Hasil Pertanian melalui Metode Packaging Modern

Epriyandi, Helanianto, Ismael Marjuki, Muh Anhar, Yusuf, Hairian Rahmadi, Asep Ruchiyat, Dewi Nurmayasari, Betti S.E. Polonia*

Program Studi Pemeliharaan Mesin, Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Ketapang, Kalimantan Barat

***) Korespondensi:**

PS. Pemeliharaan Mesin, Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Ketapang, Jl. Rangka Sentap, Ketapang, Kalimantan Barat. 78813.
Email: betti.polonia@gmail.com

Diterima: 08 Januari 2024

Disetujui: 7 Mei 2024

Dipublikasi: 1 Juni 2024

Sitasi:

Epriyandi, Helanianto, I. Marjuki, M. Anhar, Yusuf, H. Rahmadi, A. Ruchiyat, D. Nurmayasari, B.S.E. Polonia. 2024. Pembinaan dan Pengembangan Produk Hasil Pertanian melalui Metode Packaging Modern. *Bakti Hayati, Jurnal Pengabdian Indonesia*. 3(1): 30–36.

Abstract

Local farmers in Sungai Awan Kanan Village are one of the supporting sources of food for consumers around Ketapang Regency, West Kalimantan. With traditional skills they are able to produce agricultural products that can compete with modern agriculture. They always produce fresh vegetables every day for family and community needs. Behind it all, there are several weaknesses that they currently feel, including; cheap prices at the collector level (prices become a game for certain parties), fresh vegetables cannot last long due to limited supporting facilities. Meanwhile, on the other hand, there are opportunities that actually open the chain of their problems, such as; the emergence of supermarkets and modern markets that require supplies. The aim of implementing this community service is to encourage the strength of local communities in developing agricultural products, especially vegetables, through packaging methods. The community is facilitated by providing modern packaging for the agricultural products they get. With this community service program in the form of training regarding the development of agricultural products through packaging, it is hoped that it can increase public knowledge about how to increase income through packaging methods applied to agricultural products. After the training, almost all training participants realized that the packaging methods applied to agricultural products could have a good effect on the sales of their agricultural products.

Keyword: packaging; agricultural product; farmer; vegetables.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat berpengaruh terhadap pembangunan di berbagai bidang, termasuk pada bidang pertanian yang menghasilkan sayur-mayur maupun buah-buahan. Semakin tinggi pengetahuan gizi dan kesadaran masyarakat terhadap kebutuhan pola hidup yang aman dan sehat dan terhindar dari bahan kimia

berbahaya, maka kebutuhan sayuran di masyarakat meningkat tinggi (Nasikah dkk., 2022). Usaha di sektor pertanian sangat menjanjikan, karena tingginya kebutuhan masyarakat untuk mengkonsumsi bahan pangan yang bergizi tanpa bahan kimia, seperti sayuran organik.

Pada perkembangan teknologi sektor industri pertanian, produsen (petani) dituntut untuk lebih berinovasi dalam menghasilkan

produk yang lebih menarik untuk meningkatkan daya beli masyarakat. Petani diharapkan tidak hanya menghasilkan produk yang berkualitas tetapi juga harus memiliki kemampuan untuk memasarkan produknya dengan strategi yang tepat, seperti *packaging* (Herawati dkk., 2020; Silalahi dkk., 2021).

Packaging dinilai dapat menjangkau konsumen yang lebih luas. *Packaging* sangat penting dalam strategi pemasaran produk, jika suatu produk dikemas dengan bagus dan menarik maka konsumen lebih tertarik untuk membeli produk tersebut (Riyanto & Kartini, 2021; Wirawan dkk., 2019). Selain itu, *packaging* juga penting karena bermanfaat sebagai tempat pelindung, mempermudah proses penyimpanan dan meningkatkan nilai jual produk dipasaran. Pada akhirnya, tingkat penjualan hasil pertanian semakin meningkat.

Packaging merupakan salah satu bidang dalam desain komunikasi visual yang memiliki banyak tuntutan khusus karena fungsinya berhubungan langsung dengan konsumen, antara lain teknis, kreatif, komunikatif dan pemasaran, tuntutan yang harus diwujudkan ke dalam bahasa visual (Riyanto & Kartini, 2021). *Packaging* atau dikenal sebagai pengemasan yaitu suatu proses yang berkaitan penentuan desain dan produksi dengan tujuan utama untuk mempertahankan kualitas produk (Purnama dkk., 2024).

Desa Sungai Awan Kanan terletak sekitar 20 km dari pusat Kota Ketapang Kalimantan Barat. Desa tersebut terletak di pesisir pantai yang berhadapan langsung dengan area kebun dan pertanian (Gambar 1). Desa Sungai Awan Kanan merupakan salah satu desa yang sebagian besar kehidupan masyarakat lokalnya berharap dari kemurahan alam, dimana bertani dan nelayan merupakan profesi utama dalam memenuhi perekonomian keluarga.

Sebagai pemeran utama perekonomian tradisional, masyarakat disuguhkan dengan tantangan-tantangan kemajuan perekonomian daerah (Purnama dkk., 2024). Lalulintas barang dan jasa semakin meningkat, yang menuntut pola pikir dan teknologi untuk mengikuti perkembangan dan tuntutan pasar (Fauzi dkk., 2023). Selain rutinitas dalam pemenuhan

kebutuhan pokok keluarga, masyarakat setempat menjual sebagian hasil berkebun ke pasar tradisional yang ada di kabupaten dan sekitarnya. Dari hasil menjual inilah masyarakat mendapatkan nilai tambah untuk pemenuhan kebutuhan lainnya seperti sandang, papan, termasuk biaya sekolah anak, perbaikan rumah tinggal, tabungan, dan lain-lain.

Namun demikian untuk menjadi masyarakat yang lebih baik secara ekonomi masih dalam harapan, padahal disisi lain tuntutan kebutuhan pasar akan sumber daya alam menjadi peluang untuk bisa merubah harapan itu menjadi kenyataan. Tidak hanya pasar-pasar tradisional yang semakin banyak, bahkan mulai bermunculan pula swalayan dan toko *modern* yang siap menerima hasil usaha mereka (Murni dkk., 2021). Dengan berbekal semi teknologi, kondisi ini akan memberikan peluang masyarakat setempat untuk dapat mendistribusikan hasil usaha mereka secara lebih baik. Mereka tidak perlu lagi memikirkan sayur-mayur menjadi layu dan terbuang (Silalahi dkk., 2021).

Perlakuan tempat penampungan dan seleksi, serta *packaging* yang baik, akan menambah usia pakai bahan pangan yang akan didistribusi hingga ke tingkat konsumen. Tentu dengan merangkai kegiatan tersebut menjadi suatu sistem yang baik, yang dikerjakan secara bersama-sama dan memiliki partner usaha. Hal tersebut merupakan inspirasi program yang akan direncanakan melalui bahasan kegiatan ini. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melaksanakan pembinaan dan pengembangan produk hasil pertanian melalui metode *packaging* bagi masyarakat di Desa Sungai Awan Kanan Kabupaten Ketapang. Kegiatan ini sangat bermanfaat untuk menurunkan kerugian hasil panen di tingkat petani, meningkatkan kualitas hasil panen dan pendapatan masyarakat.

METODE KEGIATAN

Waktu Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Sungai Awan Kanan, Kabupaten Ketapang

pada bulan Mei hingga bulan Oktober 2023. Metode kegiatan digunakan adalah melalui *Forum Group Discussion* (FGD), dan pendampingan program pembinaan dan pengembangan produk hasil pertanian dengan teknik *Packaging*. Secara keseluruhan kegiatan ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan.

Kegiatan Perencanaan

Kegiatan perencanaan diawali dengan penyusunan modul pelatihan kegiatan pengabdian yang nantinya akan digunakan selama kegiatan pembinaan. Penyusunan modul pelatihan ini berkaitan dengan materi yang akan disampaikan, cara kerja perangkat *packaging* yang disumbangkan, alat dan bahan pendukung, prosedur/langkah kerja, uji coba mesin, aplikasi mesin dan usaha dilapangan.

Selain itu, kegiatan perencanaan ini juga bertujuan agar kegiatan yang dilaksanakan menjadi lebih teratur dan terarah. Program kerja ini meliputi hal-hal yang bersifat teknis, manajerial dan penjadwalan (*time schedule*). Penjadwalan kegiatan dilakukan setelah tim pelaksanaan PKM berkoordinasi dengan mitra yaitu para petani di Desa Sungai Awan Kanan, Ketapang.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan melalui metode *Packaging* bagi masyarakat Desa Sungai Awan

Kanan Kabupaten Ketapang meliputi kegiatan sosialisasi penerapan IPTEKS sebagai model usaha percontohan. Untuk memberikan pemahaman dan assesment yang bermanfaat bagi cakrawala berpikir masyarakat sekitar, agar tujuan pelatihan program yang dimaksud dapat tercapai dan terlaksana. Selanjutnya, terdapat kegiatan pembinaan dan pengembangan usaha melalui *packaging*.

Sosialisasi usaha dan pengembangan melalui materi teknik seleksi produk dan *packaging* hasil sebagai langkah pengembangan usaha. Dalam pelaksanaan, tim melaksanakan melakukan *assesment* dan *monitoring* kegiatan peserta pengabdian. Kegiatan dilanjutkan dengan aplikasi hasil melalui *packaging* yang dicontohkan. Mesin *packaging* dan perangkat yang diperbantukan akan dilakukan uji coba lapangan, setelah berhasil maka siap dilakukan proses skala usaha yang sebelumnya sudah ditransfer secara pengetahuan.

Penyampaian materi pelatihan mengenai pengembangan produk hasil pertanian melalui *packaging*. Praktek langsung oleh masyarakat mengenai pengembangan produk hasil pertanian melalui *packaging*. Sesi diskusi / tanya jawab dengan peserta pelatihan mengenai pengembangan produk hasil pertanian melalui *packaging*. Setelah sesi diskusi, dilakukan penyerahan secara simbolis seluruh alat dan bahan yang digunakan selama



Gambar 1. Suasana kegiatan FGD dan pendampingan. a. para peserta mengikuti kegiatan, b. foto bersama.

pelatihan dari pihak pelaksana kepada mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Evaluasi Kegiatan

Pada tahap evaluasi ini, dilaksanakan secara terus-menerus untuk menilai/ mengevaluasi setiap kegiatan yang dilaksanakan, untuk kemudian sebagai *feedback* kegiatan di masa mendatang. Pada tahap evaluasi, monitoring dan evaluasi, dilakukan semenjak perencanaan awal kegiatan, survei lapangan, tempat dan peserta. Kegiatan ini juga dilakukan secara berulang untuk mendapatkan skema kegiatan yang lebih baik dalam pelaksanaan pengabdian.

Selain itu, konsultasi/bimbingan teknis, dilakukan secara terus-menerus sejauh

diperlukan dan berdampak baik bagi kegiatan yang dilaksanakan dan peserta yang mengikuti jalannya kegiatan. Di akhir rangkaian kegiatan dibagikan angket yang diisi oleh peserta terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian. Angket tersebut digunakan sebagai *feedback* kegiatan di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan mengenai pengembangan produk hasil pertanian melalui *packaging* bagi masyarakat Desa Sungai Awan Kanan, Kabupaten Ketapang secara umum berjalan dengan lancar. Kepala Desa beserta perangkat Desa membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta pelatihan. Peserta pelatihan merupakan masyarakat Desa Sungai Awan Kanan, Kabupaten Ketapang. Tempat yang dipakai untuk kegiatan tersebut adalah Balai Desa, Desa Sungai Awan Kanan, Kabupaten Ketapang. Pada tahap awal kegiatan, terlebih dahulu dilakukan sambutan oleh ketua pelaksana, kemudian dilanjutkan oleh Kepala Desa Sungai Awan Kanan, serta disampaikan sambutan sekaligus membuka kegiatan oleh Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan kepada Masyarakat Politeknik Negeri Ketapang (Gambar 2).

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan pembinaan kepada masyarakat Distrik Walma dan Heriapini yang bertempat tinggal di Distrik Heram di Kota Jayapura. Selain untuk bersilaturahmi, peserta diberikan pengetahuan untuk mengingat kembali pengetahuan lokal masyarakat yang terbiasa memanfaatkan tumbuhan *Nelumbo Suon* sebagai obat tradisional penyakit malaria (Gambar 1). Kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar yang diikuti oleh 38 peserta.

Untuk selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian pelatihan oleh pemateri. Sebelum melakukan kegiatan pelatihan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar terkait pengembangan hasil pertanian. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pengembangan hasil pertanian yang



Gambar 2. Kegiatan Pembukaan oleh perangkat desa di Desa Sungai Awan Kanan, Kabupaten Ketapang.



Gambar 3. Praktik langsung peserta melakukan proses *packaging*.

selama ini sudah diterapkan di Desa Sungai Awan Kanan, Kabupaten Ketapang.

Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan materi pelatihan mengenai pengembangan hasil pertanian melalui metode *packaging*. Selama kegiatan pelatihan berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi pelatihan. Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit kemudian dilanjutkan dengan sesi praktik langsung oleh para petani. Kegiatan pendampingan selama kurang lebih 60 menit dengan didampingi oleh pemateri dan seluruh tim pelaksana yang terlibat di dalam kegiatan, dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta pelatihan terkait isi materi.

Setelah menjawab pertanyaan dari peserta,



Gambar 4. Foto Bersama usai kegiatan berlangsung.



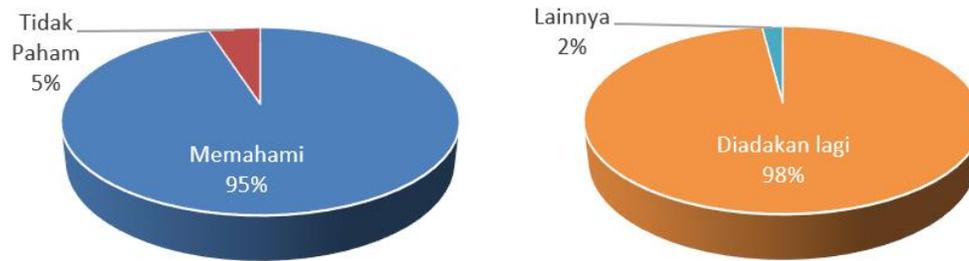
Gambar 5. Grafik persentase penggunaan metode *packaging*.

pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Proses diskusi ini akan memberikan gambaran utuh terhadap pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap materi yang diberikan. Selanjutnya, kegiatan pendampingan proses pengemasan bahan produk sayuran dilakukan diikuti dengan diskusi secara santai (Gambar 3). Pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan (Gambar 4).

Proses *packaging* memberikan warna baru bagi para petani di Desa Sungai Awan Kanan, Kabupaten Ketapang karena sebelumnya tidak pernah mereka lakukan. Informasi ini memberikan angin segar terhadap motivasi dan usaha masyarakat untuk meningkatkan kualitas produk mereka. Menurut (Ramadhina & Mugiono, 2022), selain berperan penting terhadap kualitas produk, daya tarik desain kemasan sangat penting terhadap daya tarik visual dan daya tarik praktis. Daya tarik visual (unsur grafis) dalam kemasan diciptakan untuk kesan agar menarik secara visual. Daya tarik praktis suatu kemasan mempunyai fungsi bagi konsumen, seperti mudah untuk dibuka atau ditutup kembali, mudah dibawa, dijinjing maupun dipegang.

Menurut (Suharno dkk., 2022) pemberian label dan pengemasan sangat penting dalam pengolahan hasil sayuran pasca panen, proses tersebut akan memberikan dampak kualitas sayuran baik yang di produksi secara langsung oleh masyarakat pada lahan yang luas maupun sisten hidroponik. Lebih dari itu, menurut (Suwandi dkk., 2024), walaupun produk sayuran maupun hasil produksi pertanian lainnya sangat berkualitas, akan tetapi metode pengemasan akan berpengaruh besar terhadap daya tarik pembeli (konsumen).

Di akhir kegiatan, dibagikan angket kepada peserta terkait pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pengembangan produk melalui



Gambar 6. Respon peserta terhadap pemahaman materi dan tindaklanjut kegiatan. a. pemahaman materi, b. tindaklanjut pepembinaan.

metode *packaging*. Berdasarkan Gambar 6, dari segi penerapan metode *packaging* modern, 99% peserta menyatakan tidak pernah menggunakan *packaging* modern dalam pengemasan hasil pertanian mereka selama ini. Dari segi pemahaman materi, sebanyak 95% peserta menyatakan memahami pengetahuan/materi yang disampaikan oleh narasumber.

Berdasarkan hasil evaluasi menggunakan angket, sebanyak 98% peserta juga menyatakan kegiatan sosialisasi serupa agar sering dilakukan. Hal ini sebagai wujud program edukasi kepada Masyarakat untuk meningkatkan produktivitas sebagai petani sayur mayur di Desa Sungai Awan Kanan, Kabupaten Ketapang.

KESIMPULAN

Hasil pelatihan mengenai pengembangan produk hasil pertanian melalui *packaging* ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara meningkatkan penghasilan melalui metode *packaging* yang diterapkan pada hasil pertanian. Setelah dilakukan pelatihan, hampir seluruh peserta pelatihan menyadari bahwa metode *packaging* yang diterapkan pada hasil pertanian dapat memberikan efek baik terhadap penjualan hasil pertanian petani di Desa Sungai Awan Kanan, Kabupaten Ketapang. Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman materi hingga 95% dan berkeinginan untuk ditindaklanjuti kembali pelatihan yang lain (98%).

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga P3KM Politeknik Negeri Ketapang yang telah memberikan dukungan penuh dan dana bantuan Pengabdian kepada Masyarakat melalui pendanaan internal Tahun 2023. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Sungai Awan Kanan, Kabupaten Ketapang atas izin yang diberikan, bantuan dan kerjasamanya sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, I.M., D.A. Iswari, S.P.P.S. Negara, I. Susila, S.O. Putri, dan N. Fadhliah. 2023. Pelatihan pengemasan sayuran di Pekarangan Pangan Lestari Ngongak Tanduran Pangongangan Kota Madiun. *Jurnal Daya-Mas*. 8(2): 87–91. <https://doi.org/10.33319/Dymas.V8i2.135>.
- Herawati, S., A. Parantika, dan L. Afriza. 2020. Pelatihan *packaging* produk unggulan masyarakat Desa Wisata. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*. 4(6): 1040–1048. <https://doi.org/10.31764/Jmm.V4i6.2707>.
- Murni, E.S., E.S. Handayani, dan F. Fuad, 2021. Pelatihan *packaging* yang sustainable dan ramah lingkungan di UKM Kampung Joyoraharjan Surakarta. *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 5(1): 21–30. <https://doi.org/10.33061/Awpm.V5i1.4638>.

- Nasikah, D., N. Septiana, dan S. Fuadi. 2022. Pelatihan packaging dan branding dalam rangka peningkatan nilai jual sayur organik di Kebun Sayur Organik Hijau Daun di Desa Karangrejo Kota Metro. *Sinar Sang Surya: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*. 6(2): 353-359.
- Purnama, V., L. Lusiana, T.K. Dewi, dan N. Wahyuni. 2024. Pelatihan packaging dan branding pada Kelompok Wanita Tani Pisang bersama Dinas Ketahanan Pangan di Kabupaten Subang. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 5(1): 361-365. <https://doi.org/10.31949/Jb.V5i1.7677>.
- Ramadhina, A., dan Mugiono. 2022. Pengaruh desain kemasan, variasi produk, dan kualitas produk terhadap minat beli konsumen. *Jurnal Manajemen Pemasaran Dan Perilaku Konsumen*. 1 (1): 59–67.
- Riyanto, K., dan A. Kartini. 2021. The influence of packaging, branding and sales promotion on the repurchase intention Teh Botol Sosro at has Fried Chicken Cikarang Restaurant. *Journal of Business, Management, & Accounting*. 3(2): 16–23.
- Silalahi, A., C. Natalia, W. Prasetyadan M.C. Licthyawati. 2021. Pelatihan pembuatan green packaging untuk pembungkus sayuran hidroponik Mom's Farm yang ramah lingkungan di Kampung Nagrek. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Charitas*. 1(2): 59–64. <https://doi.org/10.25170/Charitas.V1i2.2707>.
- Suharno, Farmawaty, I. Rahayu, R.S. Budi, P. Sujarta, L.Y. Chrystomo, dan I.J. Suyono. 2022. Pelatihan Usaha Budidaya Tanaman Sayuran Dengan Teknik Hidroponik. *Baktai Hayati, Jurnal Pengabdian Indonesia*. 1(2): 54–59.
- Suwandi, Kusnadi, C. Lukita, S. Parman, dan M. Asfi. 2024. Pendampingan pengemasan dan pemasaran produk sayuran organik dan budidaya lele secara aquaponik di yayasan harapanku kota cirebon. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Nusa*. 4(1): 91–96. <https://doi.org/10.52005/Abdinusa.V4i1.139>.
- Wirawan, I. C., L. Natadjaja, dan R. Febriani. 2019. Perancangan branding dan packaging ayam Geprek Cipta. *Jurnal DKV Adiwarna*. 1(14): 10.